

BAB V

KESIMPULAN

1. Dari sintesis senyawa turunan karifilena menggunakan asam paratoluenasulfonat dengan pelarut aseton, ditemukan bahwa hasil reaksi β -kariofilena dengan PTSA menghasilkan banyak produk dan tidak selektif. Didapatkan senyawa utama berupa kloven dan senyawa yang diduga sebagai kariolanol. Selain itu, didapatkan juga senyawa lain berupa isomer dari β -kariofilena yaitu iso-kariofilena dan humulen.
2. Kondisi optimum didapatkan pada variasi suhu 40°C , jumlah pelarut aseton 10 mL, jumlah PTSA sebanyak 0,01 mol, pada waktu 6 jam dengan jumlah produk utama berupa kloven pada waktu retensi 13 menit sebesar 9,70% dan produk yang diduga sebagai kariolanol pada waktu retensi 20 menit sebesar 29,67%.

SARAN

1. Perlu dilakukan analisis lanjutan menggunakan alat instrumen lain untuk mengidentifikasi struktur senyawa utama dan senyawa lainnya.
2. Perlu dilakukan variasi variabel lain seperti variasi jumlah senyawa β -kariofilena dan variasi jenis pelarut selain aseton agar mendapatkan produk lain yang lebih optimum.